CELEBRATING GRACE IN EVERY STORY

(Merayakan Anugerah disetiap Cerita)

Minggu – 25 oktober 2026

GKI Nurdin

(KU 1) (KU 2)
(Pk. 06.45 / 08.45) - Start video 12 menit awal live streaming
(Pk. 06.50 / 08.50) - Lonceng 1x & penyalaan lilin
(Pk. 06.57 / 08.57) - Live Feed ke R. Kebaktian
(Pk. 07.00 / 09.00) - Lonceng 3x

WARTA LISAN

BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH ***(duduk)***

Pnt	:	bersorak-sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi!
Anak	:	kami datang dengan sukacita !
Remaja & pemuda	:	masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan Dengan nyanyian syukur.
orangtua	:	kami mengingat kasih karunia-Nya dalam setiap Cerita hidup kami.
Bersama	:	kami bersyukur, kami memuji dan kami meraya-Kan kasih karunia Tuhan dalam setiap cerita Keluarga kami
Pnt	:	Sebab Tuhan baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

Pnt : ***Umat diundang berdiri.***

(Berdiri)

NYANYIAN UMAT – PKJ 20 MARI SEMUA, MARI SEMBAH TUHAN

(Choir)
Come all you people, come praise your maker
Come all you people, come praise your maker
Come all you people, coma praise your maker
Come now and worship the Lord
(Choir)
Come all you people, come praise your maker
Come all you people, come praise your maker
Come all you people, coma praise your maker
Come now and worship the Lord

(Prosesi Dilakukan disini)

(Bersama)
Mari semua, mari sembah Tuhan;
mari semua, mari sembah Tuhan;
mari semua, mari sembah Tuhan;
mari sujud menyembah.

(Bersama)
Mari semua, mari sembah Tuhan;
mari semua, mari sembah Tuhan;
mari semua, mari sembah Tuhan;
mari sujud menyembah.

VOTUM & SALAM ***(Berdiri)***

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.
Umat ***(menyanyikan)*** **Amin**

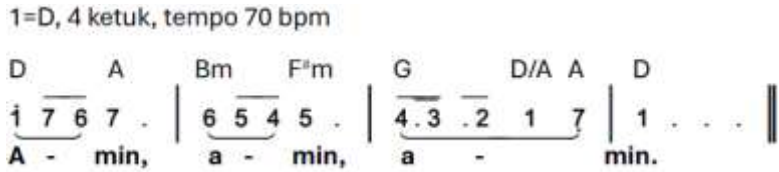

Melodi: Aprijaya Rumahorbo, 2023

PF Tuhan beserta saudara!

Umat dan beserta saudara juga!

PF Umat dipersilakan ***duduk***

KATA PEMBUKA ***(Duduk)***

Pnt. Jemaat yang dikasihi Tuhan,
Hari ini kita tiba di penghujung perjalanan Bulan Keluarga kita.

Empat minggu kita berjalan bersama, melihat kembali cerita keluarga kita. Cerita yang tidak selalu sempurna, tidak selalu mudah, tetapi selalu memiliki jejak cinta kasih Tuhan.

Di awal perjalanan, kita diingatkan akan kasih Karunia Allah yang bersinar seperti Mentari. Ia hadir menyinari hidup kita bahkan sebelum kita menyadarinya. CahayaNya tidak memilih siapa yang layak menerima, tetapi dengan setia menerangi setiap Langkah kita. dari sanalah perjalanan kita dimulai, perjalanan yang senantiasa dituntun oleh kasih karunia, kasih yang mengajarkan kita untuk menerima dengan belas kasih. Kasih yang mengajarkan bahwa setiap orang membawa cerita, luka, kelemahan, dan pergumulannya sendiri. Dan kita dipanggil untuk belajar menerima, bukan menghakimi.

Karena keluarga bukan tentang cerita yang sempurna, tetapi tentang orang-orang yang memilih untuk tetap berjalan, saling menggenggam, saling menguatkan, dan merajut kehidupan bersama.

(Instrument lagu sejenak aku menoleh dimainkan Pelan)

Hari ini, sejenak kita menoleh pada perjalan pohon cerita yang telah kita rangkai bersama, didalamnya terdapat potongan-potongan kisah kita, ***(dibagian ini perwakilan komisi maju menempelkan foto dipohon cerita) dan kantoria (solo) menyanyikan lagu Sejenak aku menoleh bait 1***

Ada cerita tentang sukacita. ***(anak)***

Ada cerita tentang kehilangan. ***(senior)***

Ada cerita tentang kegagalan dan pengampunan. ***(pemuda & remaja)***

Ada cerita tentang luka yang perlahan dipulihkan. ***(kodes)***

Ada cerita tentang keluarga yang masih belajar untuk saling memahami. ***(Majelis)***

Pnt. Mungkin cerita kita tidak sempurna.
Tetapi kasih karunia Tuhan tidak pernah menuntut cerita yang sempurna untuk dapat kita rayakan.
Karena pada akhirnya, yang membuat cerita kita berharga bukan karena semuanya berjalan indah, melainkan karena Tuhan hadir di dalam setiap lembarnya.

Mari kita datang kepada Tuhan dengan seluruh cerita kita. Dan kita boleh bersama-sama berkata:

(Bersama-sama) :
"Tuhan, inilah cerita kami.
Terima kasih karena dalam setiap cerita,
Engkau selalu menenun kasih karunia-Mu."

NYANYIAN UMAT

PKJ. 244 : (2) –SEJENAK AKU MENOLEH

2. Bukan kar'na aku baik dipegang-Nya tanganku erat.
Bukan pula orang laik, hingga aku didekap.
O, betapa aku heran, dilimpahkan yang terbaik.
Dengan apa kunyatakan kasih Tuhan yang ajaib?
Kulakukan, kusebarkan kasih Tuhan yang ajaib.

PENGAKUAN DOSA *(duduk)*

Pnt. *(Penatua memimpin doa pengakuan dosa)*

NYANYIAN UMAT

KU 1 : KJ.467 (1, 2, 3) TUHANKU BILA HATI KAWANKU

1. Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.

2. Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.

Pnt. : umat diundang berdiri

3. Dan hari ini aku bersembah serta pada-Mu, Bapa, berserah,
berikan daku kasih-Mu mesra. Amin, amin.

BERITA ANUGERAH *(Berdiri)*

PF Bagi setiap kita yang dengan rendah mengakui dosa di hadapan Tuhan serta bertekad hidup baru, dengarkanlah berita pengampunan dan anugerah yang tertulis di dalam……

PF Di dalam Kristus engkau telah diampuni!
Umat Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!
PF Damai Kristus bagimu!
Umat Damai Kristus bagimu juga!

SALAM DAMAI.

NYANYIAN UMAT

PKJ 216 : 1 & 2 - BERLIMPAH SUKACITA

1. Berlimpah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku.
   Berlimpah sukacita di hatiku, tetap di hatiku!

   Refrein:
   Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.
   Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.

2. Damai sejaht'ra melampaui akal di hatiku, di hatiku, di hatiku.
   Damai sejaht'ra melampaui akal tetap di hatiku! ***(Reff)***

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE ***(Duduk)***

PF Umat dipersilakan ***duduk***, mari kita berdoa...
(Pelayan Firman memimpin doa epiklese)

BACAAN PERTAMA

Lektor Pembacaan ***2 Samuel 9:1-13***
(lektor membacakan 2 Samuel 9:1-13)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat **Syukur kepada Allah!**

BACAAN ALKITAB

PF ***Umat tetap duduk***
Pembacaan menurut ***Roma 8:28-30***
(Pelayan Firman membacakan Roma 8:28-30)

Demikianlah pembacaan Alkitab kita pada hari ini.
Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah
dan yang memeliharanya dengan hidup yang benar.

Umat ***(menyanyikan) Hale, Hale, Haleluya***

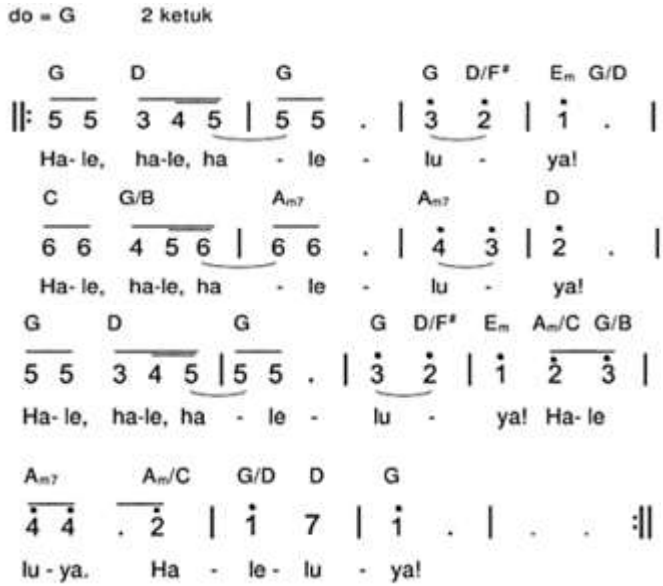

Syair & Lagu: Halle, Halle, Nyanyian Tradisional Karibia.
Aransemen Musik: Hal. H. Hopson

KHOTBAH ***(Duduk)***

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN VG. PANITIA BUKEL
'Jejak Cinta Tuhan Nyata'

PENGAKUAN IMAN RASULI ***(Berdiri)***

Pnt. Mari kita ***berdiri.***
Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengingat janji baptisan kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli…

Umat ….

Pnt. *Umat dipersilakan duduk*

DOA SYAFAAT ***(Duduk)***

PF *(Pelayan Firman memimpin doa syafaat)*

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN ***(duduk)***

Pnt. Mari memberikan persembahan kita sebagai ungkapan syukur dan tekad hidup yang benar kepada Tuhan. Firman-Nya dalam ***..... (penatua memberikan ayat persembahan)***

Hari ini kita akan membawa 2 persembahan,
Yang pertama, persembahan biasa dapat diberikan dengan memasukan ke kantong persembahan yang diedarkan atau melalui QR Code berwarna putih.

Yang kedua, persembahan pembangunan dapat maju ke depan dan memasukan ke kotak persembahan atau melalui QR Code berwarna kuning.

NYANYIAN UMAT

NKB 133 : 1-3 SYUKUR PADAMU YA ALLAH

1. Syukur pada-Mu, ya Allah, atas s'gala rahmat-Mu;
Syukur atas kecukupan dari kasih-Mu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.

2. Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp'ri.
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.
Syukur atas suka-duka yang 'Kau b'ri tiap saat;
Dan Fiman-Mulah pelita agar kami tak sesat

3. Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;
Syukur atas perhimpunan yang memb'ri sejahtera.
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selama-Nya!

DOA PERSEMBAHAN ***(Berdiri)***

Pnt. Umat diundang ***berdiri,***
Mari kita berdoa *(jeda sejenak)*
(Pnt memimpin doa persembahan)

RITUS PENGUTUSAN

KATA PENUTUP

PF : Saudaraku kita akan mengakhiri bulan keluarga ini, tetapi biarlah suara Tuhan ini boleh menjadi kekuatan bagi kita.

Rekaman suara Tuhan : (layar : animasi langit biru)

Pnt : Anak-anak ku jangan takut pada cerita yang tidak sempurna. Aku hadir dalam setiap ceritamu, kasih karunia-Ku seperti mentari yang akan terus menyinari setiap langkahmu. Maka terimalah dengan belas kasih, rajutlah kembali yang terurai dan teruslah berjalan bersama. Karena setiap cerita berharga bagi-KU, dan setiap keluarga adalah milik-Ku, kasih karuniaKu selalu menyertai.

NYANYIAN UMAT

LAGU TEMA BUKEL : "*MERAYAKAN ANUGERAH*"

Rumah kita bukanlah istana
Tanpa retak dan tanpa kerapuhan
Tak sempurna dilihat oleh dunia
Namun terangkai dalam keindahan

Keluarga bukanlah tanpa celah
Namun hati yang siap menerima
Tempat berbagi setiap cerita
Tuhan rajut semuanya berarti

Reff :
Semua insan punya cerita
Yang dipertemukan dalam keluarga
Di setiap cerita layak tuk dirayakan
Kasih karunia-Mu slalu nyata

PENGUTUSAN *(berdiri)*

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!
Umat **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan**
PF Jadilah saksi Kristus!
Umat **Syukur kepada Allah!**
PF Terpujilah Tuhan!
Umat **kini dan selamanya.**

BERKAT *(berdiri)*

PF Terimalah berkat dari Tuhan:
(Pelayan Firman memberikan berkat)
Umat ***(menyanyikan) haleluya, amin***
do=f ke g 4 ketuk

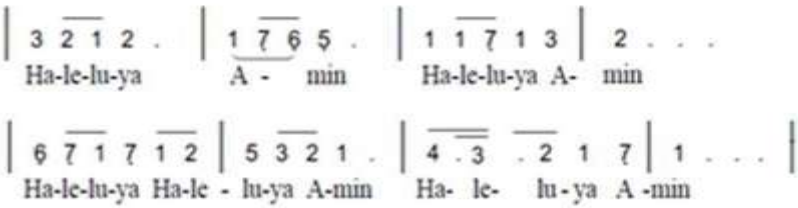

Lagu: Aria Prass

NYANYIAN PROSESI
LAGU TEMA BUKEL : "*MERAYAKAN ANUGERAH*"

(Prosesi keluar dilangsungkan di sini)

Rumah kita bukanlah istana
Tanpa retak dan tanpa kerapuhan
Tak sempurna dilihat oleh dunia
Namun terangkai dalam keindahan

Keluarga bukanlah tanpa celah
Namun hati yang siap menerima
Tempat berbagi setiap cerita
Tuhan rajut semuanya berarti

Reff :
Semua insan punya cerita
Yang dipertemukan dalam keluarga
Di setiap cerita layak tuk dirayakan
Kasih karunia-Mu slalu nyata

Penutup Ibadah telah selesai, umat dipersilakan duduk dan bersaat teduh.
Bulan Keluarga boleh berakhir, tetapi kasih karunia Tuhan terus hadir dalam setiap kisah kita.
Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.

Lonceng 1x